

DAFTAR ISTILAH

- EA : *Enterprise Architecture* merupakan pendekatan berdasarkan hirarki untuk menyelaraskan kebutuhan TI dan bisnis.
- TOGAF ADM : *The Open Group Architecture Framework Architecture Development Method*, yaitu metode fleksibel yang dapat mengidentifikasi berbagai macam Teknik pemodelan yang digunakan dalam perancangan.
- Framework* : Suatu kerangka kerja dan pengembangan metode untuk Enterprise Architecture yang digunakan oleh arsitek perusahaan untuk merancang, merencanakan, melaksanakan, dan mengatur perusahaan arsitektur organisasi
- Preliminary* : aktivitas persiapan untuk menyusun kapabilitas arsitektur termasuk kustomisasi TOGAF dan mendefinisikan prinsip-prinsip arsitektur
- Architecture Vision* : Fase inisiasi dari siklus pengembangan arsitektur yang mencakup pendefinisian ruang lingkup, identifikasi stakeholders, penyusunan visi arsitektur, dan pengajuan persetujuan untuk memulai pengembangan arsitektur
- Business Architecture* : Fase ini mencakup pengembangan arsitektur bisnis untuk mendukung visi arsitektur yang telah disepakati.
- Information Systems Architectures* : Pada tahapan ini lebih menekankan pada aktivitas bagaimana arsitektur sistem informasi dikembangkan
- Technology Architecture* : Membangun arsitektur teknologi yang diinginkan, dimulai dari penentuan jenis kandidat teknologi yang diperlukan dengan menggunakan Technology Portfolio Catalog yang meliputi perangkat lunak dan perangkat keras.
- Opportunities and Solutions* : Pada tahap ini akan dievaluasi model yang telah dibangun untuk arsitektur saat ini dan tujuan, indentifikasi proyek utama yang akan dilaksanakan untuk mengimplementasikan arsitektur tujuan dan klasifikasikan sebagai pengembangan baru atau penggunaan kembali sistem yang sudah ada.
- Migration and Planning* : Pada fase ini akan dilakukan analisis resiko dan biaya. Tujuan dari fase ini adalah untuk memilih proyek implementasi yang bervariasi menjadi urutan prioritas.
- Focus Group Discussion (FGD)* : Sebuah proses pengumpulan informasi suatu masalah yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok
- Taxonomy completeness* : Bagaimana anda dapat menggunakan methodology untuk mengklasifikasi beberapa artefak arsitektural.
- Process completeness* : Bagaimana methodology memberikan pengarahan kepada anda melalui proses langkah demi langkah di dalam membuat sebuah arsitektur enterprise

- Practice guidance* : Bagaimana methodology dapat menolong anda di dalam asimilasi pola pikir dari arsitektur enterprise ke dalam organisasi dan membangun kultur/budaya dimana itu bernilai dan dipergunakan
- Maturity model* : Seberapa banyak pengarahannya methodology untuk dapat memberikan sebuah penilaian untuk efektifitas dan kematangan dari organisasi lain, dimana pengalaman organisasi di dalam penggunaan arsitektur enterprise.
- Governance guidance* : Methodology mana yang berfokus pada penggunaan teknologi untuk mendorong nilai bisnis, dimana nilai bisnis merupakan secara spesifik didefinisikan untuk mereduksi pengeluaran dan meningkatkan penerimaan.
- Partioning guidance* : Bagaimana methodology dapat membantu anda ke dalam efektif otonomi partisi dari enterprise, dimana merupakan pendekatan yang sangat penting untuk mengelolan kompleksitas.
- Vendor neutrality* : Bagaimana seharusnya dapat dikunci ke dalam organisasi consulting spesifik dengan mengadopsi methodology tersebut.
- Information availability* : Jumlah dan kualitas untuk informasi gratis atau tidak terlalu mahal mengenai methodology.
- Time is value* : Rentang waktu yang biasa digunakan menggunakan methodology sebelum memulai menggunakan methodology tersebut untuk membangun solusi untuk memberikan nilai bisnis yang tinggi.
- Enterprise continuum* : Sebuah “framework-within-aframework” yang menyediakan hubungan bagi pengumpulan asset arsitektur yang relevan dan menyediakan bantuan petunjuk pada saat terjadinya perpindahan abstraksi level yang berbeda.